

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan analisis data statistik deskriptif dan analisis menggunakan regresi linear sederhana yang telah dilakukan, dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini.

Pertama, Tingkat pemahaman dukungan sosial budaya *Peergroup* di Instagram pada Generasi Z sebesar (44,8%) atau 172 responden memiliki tingkat pemahaman dukungan sosial budaya *Peergroup* sedang, kemudian sebesar 39,3% atau 151 responden memiliki tingkat pemahaman dukungan sosial budaya *Peergroup* tinggi, dan sebesar 15,9% atau 61 responden memiliki tingkat pemahaman dukungan sosial budaya *Peergroup* yang rendah. Maka, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman dukungan sosial budaya *Peergroup* di Instagram pada Generasi Z ada pada tingkatan sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa Generasi Z secara umum telah memahami fungsi dukungan sosial budaya teman sebaya di Instagram, namun sebagian besar masih berada dalam tahap penyesuaian dan pembentukan pemaknaan terhadap simbol-simbol sosial yang diterima.

Kedua, Tingkat pemahaman *Public Display of Affection* (PDA) pada Generasi Z di media sosial Instagram sebesar (44,0%) atau 169 responden memiliki tingkat pemahaman perilaku *Public Display of Affection* sedang, kemudian sebesar 29,2% atau 112 responden memiliki tingkat pemahaman perilaku *Public Display of Affection* tinggi, dan sebesar 26,8% atau 103 responden memiliki tingkat pemahaman perilaku *Public Display of Affection* dukungan sosial budaya *Peergroup* yang rendah. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar Generasi Z memiliki pemahaman yang sedang terhadap perilaku PDA di media sosial Instagram, dengan hampir sepertiga lainnya berada pada pemahaman tinggi. Dapat disimpulkan bahwa Generasi Z cukup memahami dinamika sosial dari perilaku PDA, namun masih dalam proses menyeimbangkan antara nilai pribadi dan persepsi sosial yang mereka bayangkan. Hal ini menunjukkan bahwa Instagram

bukan hanya *platform* visual, melainkan juga cermin sosial (*sosial mirror*) tempat Generasi Z melakukan negosiasi antara identitas privat dan tuntutan publik.

Ketiga, jika dilihat dari hasil penelitian pengaruh antara dukungan sosial budaya *Peergroup* terhadap perilaku *Public Display of Affection* di Instagram pada Generasi Z berada pada kategori hubungan yang kuat. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji koefisien regresi menunjukkan bahwa tingkat signifikansi di bawah 0,05 maka  $H_1$  dalam penelitian ini diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh dukungan sosial budaya *Peergroup* terhadap perilaku *Public Display of Affection* pada Generasi Z di media sosial Instagram. Diperkuat pula dengan hasil uji  $R^2$  atau koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,568 dari variabel dukungan sosial budaya *Peergroup*. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (dukungan sosial budaya *Peergroup*) terhadap variabel dependen (perilaku *Public Display of Affection*) adalah sebesar 56,8%. Sedangkan sisanya 43,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil uji Anova menginformasikan bahwa nilai F sebesar 501.583 untuk derajat kebebasan  $k = 1$  dan  $n-k-1 = 384-1-1 = 382$  dan memiliki tingkat signifikansi 0,000 karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi bisa digunakan untuk memprediksi dukungan sosial budaya *Peergroup* berpengaruh terhadap perilaku *Public Display of Affection*. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu dukungan sosial budaya *Peergroup* signifikan terhadap variabel dependen yaitu perilaku *Public Display of Affection*. Kemudian pada hasil uji koefisien regresi diketahui terdapat persamaan regresi  $Y = 11.187 + 0.493 X$ , artinya pengaruh variabel X (dukungan sosial budaya *Peergroup*) terhadap variabel Y (perilaku *Public Display of Affection*) adalah berpengaruh positif, melalui adanya kenaikan atau perubahan dari dukungan sosial budaya *Peergroup* akan diikuti oleh kenaikan atau perubahan perilaku *Public Display of Affection*. Terakhir, hasil uji t ditemukan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $22.396 > 1,96$ ) maka  $H_0$  ditolak secara statistik adalah signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial budaya *Peergroup* terhadap perilaku *Public Display of Affection*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai Pengaruh Dukungan Sosial Budaya *Peergroup* terhadap Perilaku *Public Display of Affection* di Instagram pada Generasi Z, peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut.

Bagi Generasi Z, sebagai individu yang menjadi objek penelitian, disarankan untuk lebih bijak dan kritis dalam menggunakan platform seperti Instagram. Penting untuk disadari bahwa validasi yang didapatkan melalui *likes* dan komentar seringkali bersifat sementara. Sebaiknya, dapat mengalihkan fokus untuk membangun dukungan sosial yang kuat dan bermakna di dunia nyata, baik dari keluarga maupun teman dekat. Kemudian dapat memikirkan pula bahwa setiap unggahan, termasuk PDA, memiliki implikasi jangka panjang terhadap privasi dan reputasi pribadi. Oleh karena itu, diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara kehidupan di media sosial dan realitas.

Bagi para pendidik, skripsi ini dapat menjadi landasan untuk mengintegrasikan pendidikan yang relevan dengan realitas digital. Diharapkan agar lembaga pendidikan mengintegrasikan materi literasi digital ke dalam kurikulum. Pendidik dan konselor sekolah dapat mengadakan lokakarya atau sesi diskusi yang membahas dampak media sosial terhadap hubungan interpersonal, citra diri, dan harga diri. Hal ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan kritis dalam mengelola interaksi di media sosial. Selain itu, pendidik perlu menciptakan ruang aman di sekolah di mana siswa dapat membangun hubungan interpersonal yang sehat dan mendapatkan dukungan sosial yang otentik tanpa harus bergantung pada pengakuan dari teman sebaya di media sosial.

Bagi masyarakat, disarankan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena *Public Display of Affection* (PDA) di media sosial. Perilaku ini, terutama di kalangan Generasi Z, seringkali didorong oleh kebutuhan akan validasi dan dukungan sosial dari teman sebaya, bukan sekadar pamer. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat, termasuk orang tua, untuk tidak langsung menghakimi. Disarankan pula untuk mendorong diskusi terbuka mengenai privasi digital, etika berbagi konten, dan pentingnya menjaga kesejahteraan mental. Dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat dapat

menciptakan lingkungan yang suportif dan tidak menghakimi, sehingga remaja merasa aman untuk berinteraksi di dunia maya tanpa merasa tertekan untuk mencari pengakuan.

Bagi program studi Pendidikan Sosiologi agar berani melangkah lebih jauh dan mendorong penelitian-penelitian baru yang lebih dalam. Sebaiknya, penelitian selanjutnya tidak cuma melihat perilaku di permukaan, tapi fokus mengupas habis bagaimana nilai budaya anak muda sekarang berubah, bagaimana mereka membangun identitas sosial, dan seberapa besar peran teman sebaya di media sosial memengaruhi semua itu. Dengan mendorong kajian-kajian seperti ini, sosiologi akan tetap relevan dan bisa menjelaskan dinamika masyarakat yang makin kompleks di era digital ini. Hal ini bertujuan jelas agar memperkaya ilmu Sosiologi dan dapat membantu memahami arah masa depan masyarakat.

Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini membuka jalan bagi studi yang lebih mendalam. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam guna menggali motivasi psikologis yang lebih dalam di balik perilaku PDA. Selain itu, perluasan sampel penelitian agar memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Kemudian dapat mempertimbangkan untuk meneliti variabel lain yang mungkin memengaruhi fenomena serupa. Penggunaan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) juga sangat dianjurkan untuk memperoleh data yang lebih kaya dan validitas yang lebih kuat, sehingga temuan penelitian dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.